

INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND

Bloomberg: CLBLSYA IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Maret 2018

Tujuan Investasi

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 10,197,359,247
 Harga Unit : Rp 1,575.7100

Rincian Portofolio

| Alokasi Aset | Komposisi % |
|--------------------------------|-------------|
| Schroder Syariah Balanced Fund | 99% |
| Cash / TD | 1% |

Kebijakan Investasi

| Jenis Instrumen | Minimal | Maksimal |
|-------------------------------|---------|----------|
| Efek Syariah Bersifat Ekuitas | 0% | 75% |
| Obligasi Syariah (SUKUK) | 0% | 75% |
| Instrumen Pasar Uang Syariah | 0% | 75% |

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

MODERAT

AGRESIF

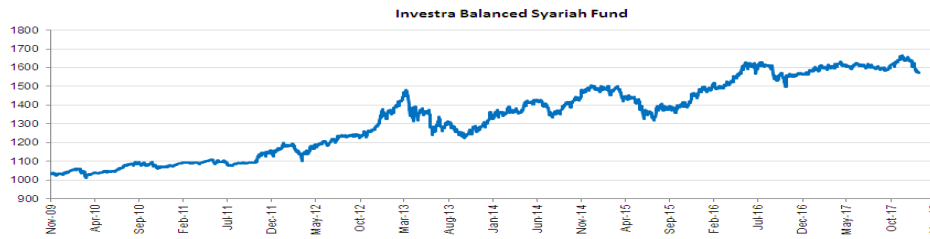
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Informasi Dana



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------|---------|---------|---------|------------------|---------|------------------|
| Fund | -3.59% | -3.07% | -1.57% | -3.07% | -0.48% | 57.57% |
| Benchmark **) | -4.30% | -3.13% | -0.92% | -3.13% | 1.20% | 71.64% |

**) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 21-22 Maret 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 23 Maret 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Maret 2018 mengalami inflasi sebesar 0,20%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-Maret) sebesar 0,99% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) sebesar 3,40%. Komponen inti pada Maret 2018 mengalami inflasi sebesar 0,19%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-Maret) mengalami inflasi sebesar 0,76% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) sebesar 2,67%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Maret 2018 tercatat menurun sebesar 6,19% menjadi 6.188,99 dibandingkan dengan akhir bulan Februari 2018. Sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat sebesar 11,15% dan untuk *year to date* IHSG tercatat sebesar -2,62%. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 0,17% ke tingkat Rp13.768/USD dibandingkan bulan Februari 2018. Secara *year to date* nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,47% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 3,32%.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 0,64% dibandingkan bulan Februari 2018 dari level 6,63% ke 6,68%. BINDO Index tercatat meningkat 0,59% dari 228,85 menjadi 230,21 dibanding akhir bulan Februari 2018 dengan duration 6,25 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp14,9 Triliun per Maret 2018 (*year to date* investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 23,5 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 71,9 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan Maret sebesar Rp 10,5 Triliun, secara *year to date* aksi beli sebesar 22,64 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 135,57 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 39,31%.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih pendek.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.